

PENGARUH DIGITALISASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN: PERAN MODERASI PRINSIP BUSINESS ENTITY PADA UMKM INDUSTRI RUMAH TANGGA

Rizhna Amalia Sefyanti¹, Devi Astriani², Trias Arimurti³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Buana Perjuangan, Karawang, Indonesia

E-mail : ak22.rizhnasefyanti@mhs.ubpkarawang.ac.id

Submitted: 18 May 2026

Accepted : 04 June 2026

Published: 15 June 2026

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan dengan prinsip business entity sebagai variabel moderasi pada UMKM industri rumah tangga di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 88 responden dari total populasi 765 UMKM. Data dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan. Sementara itu, prinsip business entity tidak mampu memoderasi pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi akuntansi berperan penting dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan keuangan secara lebih efektif pada UMKM.

Kata kunci: Digitalisasi Akuntansi, Efektivitas Pengambilan Keputusan Keuangan, Prinsip Business Entity, UMKM.

ABSTRACT

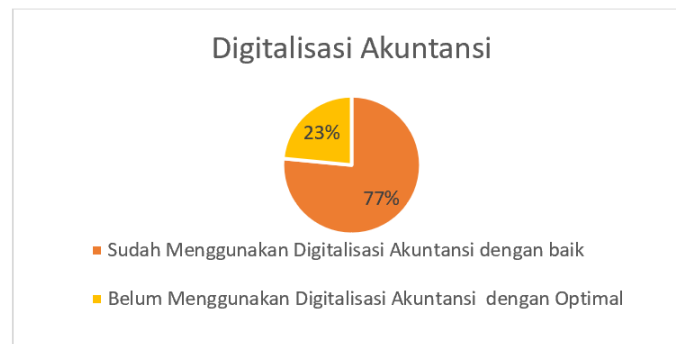
This research is a quantitative research that aims to analyze the influence of accounting digitization on the effectiveness of financial decision-making with the principle of business entity as a moderation variable in household industry MSMEs in Majalaya District, Karawang Regency. The research data was obtained through the distribution of questionnaires to MSME actors. The sampling technique uses probability sampling by determining the number of samples using the Slovin formula so that 88 respondents are obtained from a total population of 765 MSMEs. The data was analyzed using the Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) method with the help of SmartPLS 4 software. The results of the study show that accounting digitization has a positive and significant effect on the effectiveness of financial decision-making. Meanwhile, the principle of business entities is not able to moderate the influence of accounting digitization on the effectiveness of financial decision-making. The findings of the study show that the application of accounting digitization plays an important role in improving the quality of financial information and supporting more effective financial decision-making for MSMEs.

Keywords: Accounting Digitalization, Financial Decision Making Effectiveness, Business Entity Principles, MSMEs.

PENDAHULUAN

Transformasi dalam sistem pengelolaan keuangan pada sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) saat ini didorong secara masif oleh perkembangan teknologi digital yang terus terjadi secara global, (Faturrahman et al., 2025). Data Badan Pusat Statistik Data statistik yang terkumpul menunjukkan bahwa kontribusi lebih dari 61% terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia diberikan oleh sektor UMKM sekaligus sektor ini berhasil menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional dalam beberapa tahun terakhir, (Lokot et al., 2025). Digitalisasi akuntansi mengacu pada penggunaan teknologi Teknologi digital secara sistematis menyederhanakan berbagai aktivitas kompleks dalam proses pencatatan serta pengolahan sekaligus pelaporan transaksi keuangan secara real-time sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur, dan mudah diakses, (Kusumawati, 2024).

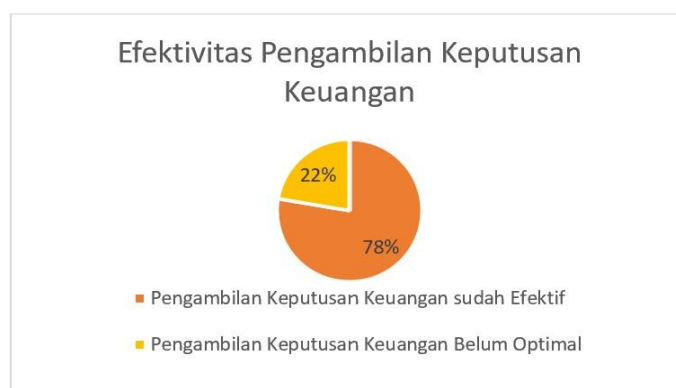
Namun demikian, implementasi digitalisasi akuntansi pada UMKM belum sepenuhnya optimal, (Kusumaningrum et al., 2025). Pada pelaku UMKM di Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang, masih terdapat kendala seperti keterbatasan pemahaman penggunaan sistem, persepsi kemudahan yang rendah, serta kekhawatiran terhadap keamanan data. Hal ini didukung oleh hasil pra-survei terhadap 88 pelaku UMKM yang menunjukkan bahwa sebagian besar belum menerapkan digitalisasi akuntansi secara optimal, sebagaimana diilustrasikan pada gambar berikut:



Gambar 1. UMKM Kecamatan Majalaya yang Memanfaatkan Digitalisasi Akuntansi
Sumber: Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan Gambar 1, Pemanfaatan digitalisasi akuntansi pada UMKM telah dinilai berada pada tingkat yang cukup baik oleh sebanyak 77% responden sedangkan sisa 23% lainnya dirasakan masih belum optimal serta cenderung terbatas pada fungsi pencatatan dasar akibat kendala keterbatasan pemahaman fitur lanjutan dan persepsi kemudahan penggunaan sekaligus kekhawatiran terhadap keamanan sistem. Berbagai kendala tersebut mengakibatkan informasi keuangan yang dihasilkan menjadi tidak sepenuhnya akurat serta kurang relevan dan tidak tepat waktu sehingga para pelaku usaha masih memiliki keterbatasan dalam efektivitas pengambilan keputusan keuangan yang cenderung berbasis intuitif, (Icha Mustamin et al., 2025). Padahal, digitalisasi akuntansi secara teoritis mampu meningkatkan akurasi, efisiensi, serta menyediakan informasi secara nyata yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, (Nurfani et al., 2025).

Efektivitas pengambilan keputusan keuangan merupakan faktor penting bagi keberlangsungan usaha, yang idealnya didasarkan Ketergantungan yang tinggi dalam setiap penentuan kebijakan strategis diletakkan oleh para pelaku usaha pada ketersediaan informasi keuangan yang akurat serta relevan dan tepat waktu, (Laoli et al., 2026). Banyak pelaku UMKM pada praktiknya masih belum menjadikan informasi keuangan sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan karena mereka cenderung mengandalkan intuisi serta perkiraan semata saat mengelola kelangsungan bisnisnya. Berdasarkan pra-survei yang telah dilakukan, ditemukan bahwa efektivitas pengambilan keputusan keuangan pada UMKM masih belum sepenuhnya berbasis pada informasi keuangan yang memadai. Untuk menggambarkan kondisi tersebut, disajikan hasil pra-survei pada gambar berikut:

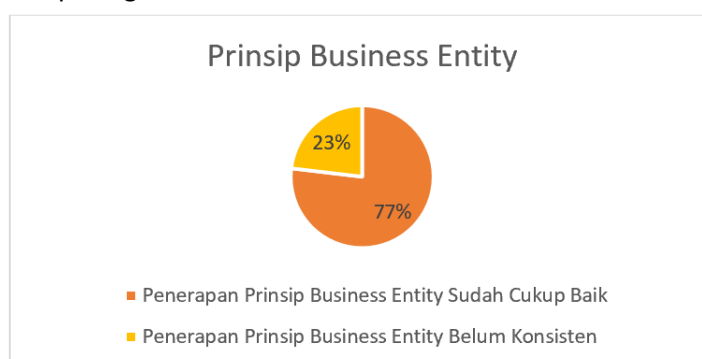


Gambar 2. Penerapan Efektivitas Pengambilan Keputusan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Majalaya

Sumber: Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan Gambar 2 Tingkat yang cukup efektif telah dicapai dalam pengambilan keputusan keuangan pada UMKM berdasarkan penilaian yang ditunjukkan oleh sebanyak 78% responden, yang mencerminkan bahwa keputusan usaha mulai didasarkan pada informasi keuangan yang tersedia. Sedangkan 22% responden lainnya masih menunjukkan bahwa pengambilan keputusan belum sepenuhnya optimal dan belum konsisten berbasis informasi keuangan, sehingga secara umum efektivitasnya telah menunjukkan perkembangan namun belum sepenuhnya maksimal. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan ketersediaan dan pemanfaatan informasi keuangan, dimana pelaku usaha belum menjadikannya sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan serta belum konsisten dalam melakukan perencanaan, penentuan prioritas, dan evaluasi usaha, termasuk terbatasnya analisis terhadap kondisi keuangan dan risiko. Akibatnya, keputusan yang diambil masih cenderung berbasis intuisi dan berpotensi kurang tepat. Padahal, penggunaan informasi keuangan yang akurat dan terstruktur mampu meningkatkan kualitas keputusan, meminimalkan risiko, serta mendukung perencanaan dan pengendalian usaha secara lebih efektif.

Konsep *business entity* merupakan prinsip dasar akuntansi yang menekankan pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha agar informasi keuangan lebih akurat dan dapat dipercaya. Penerapan konsep ini penting untuk mendukung penyusunan laporan keuangan, pengendalian arus kas, serta evaluasi kinerja usaha secara objektif. Banyak pelaku UMKM pada praktiknya yang masih belum menerapkan sistem tersebut secara optimal karena keterbatasan pemahaman operasional serta kurangnya dukungan infrastruktur teknologi yang memadai dalam operasional harian mereka, termasuk di Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang. Untuk menggambarkan kondisi tersebut, disajikan hasil pra-survei pada gambar berikut:



Gambar 3. Tingkat Penerapan Prinsip Business Entity pada Pelaku UMKM di Kecamatan Majalaya

Sumber: Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan Gambar 3, sebanyak 77% responden menunjukkan bahwa penerapan konsep *business entity* pada UMKM telah dilakukan dengan cukup baik, yang tercermin dari mulai diterapkannya pemisahan keuangan usaha dan pribadi dalam pengelolaan keuangan. Sedangkan 23% responden lainnya menunjukkan bahwa penerapan masih belum konsisten, yaitu pemisahan keuangan yang belum dilakukan secara rutin atau belum mencakup seluruh aspek pengelolaan keuangan usaha, sehingga secara umum telah menunjukkan perkembangan namun belum sepenuhnya menyeluruh. Kondisi ini dipengaruhi oleh masih adanya pencampuran keuangan usaha dan pribadi serta belum adanya pencatatan yang terpisah secara sistematis, termasuk penggunaan dana usaha untuk kebutuhan pribadi dan pencampuran aset, yang menunjukkan bahwa pemahaman terhadap pentingnya pemisahan entitas belum sepenuhnya kuat. Akibatnya, kualitas informasi keuangan menjadi kurang akurat dan tidak terstruktur, sehingga mempengaruhi efektivitas pengambilan keputusan keuangan karena keputusan tidak didasarkan pada informasi yang valid. Padahal, Laporan penerapan yang lebih akurat serta dukungan penuh terhadap pengambilan keputusan yang lebih rasional dan berbasis data dapat dihasilkan melalui pemisahan keuangan yang jelas sebagai dampak positif dari penerapan konsep *business entity* yang baik oleh para pelaku usaha.

Kurangnya pemisahan keuangan usaha dan pribadi juga diperkuat oleh masih banyaknya pelaku UMKM yang menggunakan pencatatan manual. Praktik ini menyebabkan informasi keuangan menjadi kurang representatif terhadap kondisi aktual, sehingga menyulitkan evaluasi kinerja dan berpotensi menghambat ketepatan pengambilan keputusan keuangan. Padahal, usaha yang berkembang membutuhkan sistem pencatatan yang mampu menyajikan kondisi keuangan secara jelas dan akurat.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan hasil terkait pengaruh digitalisasi akuntansi dan penerapan prinsip *business entity* terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan. Penelitian Dody Firman (2024) menemukan bahwa digitalisasi akuntansi serta penerapan prinsip *business entity* mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan. Namun, Jong et al. (2025) tidak menemukan pengaruh tambahan dari penerapan prinsip *business entity* terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan. Adanya **research gap** yang perlu diteliti kembali pada karakteristik UMKM yang berbeda ditunjukkan secara jelas oleh perbedaan hasil tersebut karena inkonsistensi temuan terdahulu memerlukan konfirmasi lebih lanjut melalui analisis yang lebih mendalam serta kontekstual.

Kebutuhan akan sistem informasi keuangan yang akurat serta konsisten sangat diperlukan oleh sektor UMKM yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional demi menjaga keberlanjutan usaha. Penelitian ini menganalisis pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan sekaligus menguji peran prinsip *business entity* sebagai variabel moderasi pada UMKM industri rumah tangga di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang dengan melibatkan 88 responden dari 765 populasi menggunakan pendekatan SmartPLS.

Penelitian mengenai digitalisasi akuntansi pada UMKM telah banyak dilakukan, namun hasil penelitian terkait pengaruhnya terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan masih menunjukkan inkonsistensi. Selain itu, penelitian yang menempatkan prinsip *business entity* sebagai variabel moderasi masih relatif terbatas, khususnya pada UMKM sektor industri rumah tangga. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali hubungan tersebut dalam konteks UMKM di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan prinsip *business entity* sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara digitalisasi akuntansi dan efektivitas pengambilan keputusan keuangan pada UMKM industri rumah tangga, yang masih jarang diteliti dalam penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan oleh penelitian ini untuk mengkaji pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan dengan menempatkan prinsip business entity sebagai variabel moderasi, di mana data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pemilik atau pengelola UMKM sektor industri rumah tangga di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang yang memiliki populasi aktif sebanyak 765 UMKM dengan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin pada tingkat toleransi kesalahan 10% sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{765}{1+765(0.1)^2}$$

$$n = \frac{765}{1+765(0.01)}$$

$$n = \frac{765}{8.65}$$

$$n = 88.43 = 88 \text{ responden}$$

Ukuran sampel minimal sebanyak 88 responden diperoleh melalui perhitungan rumus Slovin di atas dengan memasukkan jumlah populasi N sebesar 765 dan tingkat toleransi kesalahan e sebesar 10%, sehingga representasi data dari pemilik atau pengelola UMKM sektor industri rumah tangga di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang dapat terpenuhi secara ilmiah untuk pengujian variabel selanjutnya.

Penyusunan instrumen penelitian ini dilakukan dalam bentuk kuesioner dengan skala Likert lima poin untuk mengukur variabel digitalisasi akuntansi (X) serta efektivitas pengambilan keputusan keuangan (Y) dan prinsip business entity (Z), di mana pengujian model pengukuran (outer model) serta model struktural (inner model) akan diterapkan pada tahap analisis data menggunakan metode Structural Equation Modeling based on Partial Least Square (SEM-PLS) melalui bantuan software SmartPLS 4.

Secara struktural, hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Model pengaruh langsung:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Efektivitas Pengambilan Keputusan Keuangan
 X = Digitalisasi Akuntansi

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien pengaruh langsung

ε = Error term

Model moderasi:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 (X \times Z) + \varepsilon$$

Keterangan:

Z = Prinsip Business Entity

$X \times Z$ = Interaksi antara digitalisasi akuntansi dan prinsip business entity

β_3 = Koefisien moderasi

Koefisien interaksi (β_3) digunakan untuk menilai apakah prinsip business entity memperkuat atau memperlemah pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan.

Hipotesis dalam Penelitian ini:

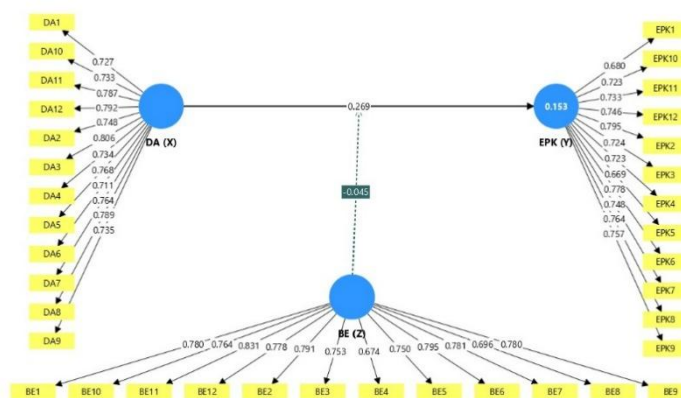
H1: Digitalisasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan pada UMKM.

H2: Prinsip business entity memperkuat pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan pada UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambar :Outer Loading



Gambar 5. Outer Loading

Sumber : Diolah Peneliti (2026)

Gambar 5 Persyaratan pengukuran validitas konvergen telah terpenuhi dan seluruh variabel penelitian dinyatakan valid karena sebagian besar indikator menunjukkan nilai outer loading di atas 0,70, di mana beberapa indikator yang memiliki nilai loading sedikit di bawah 0,70 langsung dipertahankan dalam model pengukuran akibat posisinya yang masih konsisten berada di atas nilai batas 0,60 pada hasil pengujian statistik tersebut.

Discriminant Validity

1. Fornell Lacker Criterion

Tabel 1. Fornell Lacker Criterion

	BE (Z)	DA (X)	EPK (Y)
BE (Z)	0.766		
DA (X)	0.500	0.758	
EPK (Y)	0.300	0.363	0.737

Sumber : Diolah Peneliti (2026)

Tabel 1 dari kriteria fornell lacker memperoleh nilai untuk masing-masing variabel, yaitu nilai korelasi variabel *business entity* adalah 0,766, Pemenuhan kriteria validitas diskriminan oleh masing-masing variabel telah dibuktikan melalui perolehan angka digitalisasi akuntansi sebesar 0,758 serta efektivitas pengambilan keputusan keuangan sebesar 0,737, di mana keunggulan nilai tersebut dibandingkan dengan nilai korelasi antar variabel lainnya dalam model langsung memperkuat posisi empiris dari seluruh instrumen pengukuran yang digunakan.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
BE (Z)	0.936	0.944	0.944	0.586
DA (X)	0.933	0.935	0.942	0.575
EPK (Y)	0.924	0.926	0.935	0.544

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Tabel 2 Pemenuhan kriteria pengukuran reliabilitas oleh seluruh variabel dalam penelitian telah dibuktikan secara valid melalui perolehan nilai Cronbach's Alpha business entity sebesar 0,936 serta digitalisasi akuntansi sebesar 0,933 dan efektivitas pengambilan keputusan keuangan sebesar 0,924 yang semuanya sukses melampaui ambang batas 0,70, di mana dukungan data tersebut diperkuat lagi oleh capaian nilai Composite Reliability pada variabel business entity sebesar 0,944 serta digitalisasi akuntansi sebesar 0,942 dan efektivitas pengambilan keputusan keuangan sebesar 0,935 sehingga seluruh instrumen tersebut langsung dinyatakan reliabel untuk pengujian hipotesis.

Tabel 3. R-Square

	R-square	R-square adjusted
EPK (Y)	0.153	0.122

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Tabel 3 Variabel digitalisasi akuntansi dan interaksinya dengan prinsip business entity mampu menjelaskan sebesar 15,3% variasi efektivitas pengambilan keputusan keuangan berdasarkan perolehan nilai R-Square sebesar 0,153 serta nilai R-Square adjusted sebesar 0,122 pada variabel dependen tersebut, di mana nilai sisa sebesar 84,7% langsung dijelaskan oleh berbagai variabel lain di luar model penelitian yang tidak ikut diukur dalam estimasi statistik ini.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	Tstatistics (O/STDEV)	P values
BE (Z) -> EPK (Y)	0.149	0.180	0.126	1.182	0.237
BE (Z) x DA (X) -> EPK (Y)	-0.045	-0.018	0.115	0.395	0.693
DA (X) -> EPK (Y)	0.269	0.290	0.102	2.624	0.009

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Tabel 4 merupakan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai original sample sebesar 0,149 dengan nilai t-statistic sebesar 1,182 serta nilai p sebesar 0,237 di atas ambang batas 0,05 diperoleh dari hasil pengujian hubungan business entity

dengan efektivitas pengambilan keputusan keuangan, di mana pencapaian angka statistik tersebut menunjukkan bahwa prinsip business entity tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan pada pelaku usaha yang menjadi objek penelitian ini.

2. Berdasarkan hasil pengujian efek moderasi, hubungan interaksi antara digitalisasi akuntansi dan prinsip business entity terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan memiliki nilai original sample sebesar -0,045 dengan nilai t-statistic sebesar 0,395 dan nilai p sebesar 0,693 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip business entity tidak memoderasi pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan.
3. Perolehan nilai original sample sebesar 0,269 dengan nilai t-statistic sebesar 2,624 serta nilai p sebesar 0,009 di bawah ambang batas 0,05 ditunjukkan oleh hasil pengujian hubungan antara digitalisasi akuntansi dengan efektivitas pengambilan keputusan keuangan, di mana pencapaian angka statistik tersebut secara langsung membuktikan bahwa penerapan sistem digital memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap ketepatan proses pengambilan keputusan keuangan pada pelaku usaha.

Pengaruh positif serta signifikan dari digitalisasi akuntansi terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan telah dibuktikan secara empiris oleh hasil pengujian tersebut, di mana peningkatan implementasi teknologi dalam sistem pencatatan harian secara langsung akan memicu ketepatan dan efisiensi para pelaku usaha saat menentukan kebijakan strategis perusahaan mereka.

Tabel 5. F-Square

	BE (Z)	DA (X)	EPK (Y)	BE (Z) x DA (X)
BE (Z)			0.019	
DA (X)			0.060	
EPK (Y)				
BE (Z) x DA (X)			0.003	

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan kriteria di atas, berikut adalah penjelasan untuk hasil penelitian:

1. DA (X) terhadap EPK (Y): Memiliki pengaruh dalam kategori kecil (karena 0,060 > 0,02). Artinya, variabel DA cukup memberikan kontribusi dalam menjelaskan perubahan pada EPK.
2. BE (Z) terhadap EPK (Y): Memiliki pengaruh yang sangat kecil / lemah (karena 0,019 sedikit dibawah 0,02). Secara praktis, kontribusi BE terhadap EPK hampir bisa diabaikan.
3. Moderasi BE (Z) x DA (X): Efek moderasinya sangat lemah (0,003). Ketidakmampuan variabel BE dalam memperkuat serta memperlemah hubungan antara DA terhadap EPK secara signifikan telah dibuktikan secara gamblang oleh hasil estimasi statistik tersebut, di mana kedudukan variabel moderasi ini sama sekali tidak memberikan interaksi yang berarti bagi perubahan tingkat kekuatan pengaruh teknologi terhadap ketepatan kebijakan finansial.

Pembahasan

Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Keuangan

Peningkatan kualitas informasi keuangan terutama dalam aspek akurasi serta ketepatan waktu yang menjadi determinan penting dalam pengambilan keputusan manajerial berhasil ditingkatkan melalui penerapan sistem akuntansi berbasis digital, di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena modernisasi tersebut memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan pada pelaku UMKM secara berkelanjutan (Aenul Wahtan et al., 2025). Proses evaluasi kondisi keuangan berhasil diperkuat serta tingkat ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dapat dikurangi secara substansial melalui peningkatan kualitas informasi tersebut, di mana transformasi data yang lebih akurat ini secara langsung mengarahkan para pengelola usaha untuk

menghasilkan setiap kebijakan finansial secara jauh lebih rasional dan efektif, (Rahmat Immanuel Duha, 2026). Dalam konteks UMKM Indonesia, digitalisasi pengelolaan keuangan juga terbukti meningkatkan kesiapan operasional dan kualitas pelaporan, yang berdampak pada perbaikan kualitas keputusan bisnis, (Barus et al., 2026).

Secara teoritis, temuan ini konsisten dengan Teori Akuntansi Positif, yang menjelaskan bahwa praktik akuntansi dipilih berdasarkan konsekuensi ekonominya dan kemampuannya menyediakan informasi yang relevan untuk mendukung keputusan ekonomi, (Nur Hidayati, Syukriy Abdullah, 2024). Dalam kerangka tersebut, digitalisasi akuntansi berfungsi sebagai mekanisme peningkatan efisiensi informasi yang memperkecil asimetri informasi dan mendukung rasionalitas pengambilan keputusan, (Dyah Ayu Meimunah et al., 2026). Lebih lanjut, bukti empiris menunjukkan bahwa transformasi digital dalam sistem informasi akuntansi berkontribusi pada peningkatan kualitas keputusan manajerial melalui penyediaan data yang lebih sistematis dan terintegrasi, (Siagian et al., 2025). Instrumen strategis dalam meningkatkan efektivitas keputusan keuangan UMKM telah berhasil diwujudkan oleh kehadiran digitalisasi akuntansi, di mana fungsi teknologi modern tersebut kini tidak lagi sekadar berperan sebagai alat administratif konvensional melainkan bertransformasi menjadi pendorong utama bagi ketepatan kebijakan finansial di tingkat manajerial, (Hasmal et al., 2026).

Variasi efektivitas pengambilan keputusan keuangan hanya mampu dijelaskan sebagian kecilnya oleh aspek digitalisasi akuntansi berdasarkan perolehan nilai R-square sebesar 0,153, di mana keterbatasan kontribusi tersebut sangat sejalan dengan temuan literatur yang menegaskan bahwa kualitas keputusan tidak hanya ditentukan oleh keandalan sistem informasi melainkan turut dipengaruhi secara kuat oleh faktor kompetensi manajerial serta tingkat literasi keuangan para pelaku usaha, (Asy Su'ara et al., 2025). Oleh karena itu, meskipun signifikan, digitalisasi akuntansi merupakan salah satu determinan penting, namun bukan satu-satunya faktor dalam menjelaskan efektivitas keputusan keuangan UMKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat digitalisasi akuntansi yang diterapkan UMKM, maka semakin efektif proses pengambilan keputusan keuangan. Sistem digital mampu menyediakan informasi keuangan yang lebih akurat, tepat waktu, dan mudah diakses sehingga membantu pelaku usaha dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas usahanya.

Pengaruh Prinsip Business Entity sebagai Variabel Moderasi terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, prinsip *business entity* tidak memoderasi pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan. Absennya peran penguat maupun pelemah dalam hubungan antara digitalisasi dengan efektivitas pengambilan keputusan keuangan telah ditunjukkan secara nyata oleh tingkat penerapan pemisahan keuangan usaha dan pribadi, di mana kondisi tersebut membuktikan bahwa kedudukan tata kelola kas personal yang dilakukan oleh pelaku usaha sama sekali tidak mengubah esensi kontribusi teknologi terhadap ketepatan kebijakan finansial, (Noor et al., 2025). Meskipun secara umum penerapan prinsip *business entity* pada pelaku UMKM telah menunjukkan kecenderungan yang cukup baik, implementasinya masih belum konsisten dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam praktik pengelolaan keuangan, (Ayu et al., 2025). Ketidakkampuan prinsip tersebut dalam memperkuat pemanfaatan digitalisasi akuntansi guna mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif dapat dijelaskan secara komprehensif melalui Teori Akuntansi Positif, di mana para pelaku usaha pada realitasnya menggunakan informasi akuntansi sekadar sebagai dasar taktis dalam menetapkan kebijakan finansial yang paling adaptif sesuai dengan kondisi mendesak yang sedang mereka hadapi di lapangan (Adillah et al., 2023). Dalam hal ini, jika sistem digital sudah dianggap menyediakan informasi yang cukup untuk perencanaan dan evaluasi bisnis, pelaku UMKM cenderung mengabaikan ketatnya prinsip pemisahan entitas demi efisiensi operasional, (Sirait Hisar, 2025).

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Muwaddatu Tri Makhlesi (2024) yang tidak menemukan adanya pengaruh tambahan dari penerapan prinsip *business entity* terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan pada skala usaha mikro. Lemahnya pengaruh moderasi ini juga berkaitan dengan pelanggaran konsep dasar akuntansi (kesatuan usaha), yang menekankan pentingnya pemisahan jelas antara aset, utang, pendapatan, dan biaya usaha dari kepentingan pribadi pemilik.

Namun, pada praktiknya terdapat kendala pemahaman responden di mana banyak pelaku UMKM di Kecamatan Majalaya masih melakukan pencampuran keuangan bisnis dengan keuangan pribadi. Berdasarkan Teori Akuntansi Positif, Ketergantungan yang sangat tinggi antara kualitas keputusan dengan kualitas informasi yang tersedia menjadi kurang optimal akibat ketidakpahaman responden dalam memisahkan dana pribadi sehingga data yang dimasukkan ke dalam sistem digital menjadi kurang representatif dari kondisi bisnis aktual, di mana ketidakakuratan input data tersebut pada akhirnya menyebabkan pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap keputusan keuangan tetap berjalan secara langsung tanpa mampu dipengaruhi oleh tingkat disiplin pemisahan keuangan mereka (Putu et al., 2026). Variabel pemisahan keuangan tidak terbukti memengaruhi kekuatan hubungan antara penggunaan sistem digital dan efektivitas pengambilan keputusan keuangan dalam penelitian ini meskipun praktik tersebut tetap dinilai sangat penting dalam koridor akuntansi, di mana fakta empiris ini menunjukkan bahwa kontribusi teknologi dalam memproses data transaksi tetap berjalan secara independen tanpa bergantung pada tingkat kedisiplinan pelaku usaha dalam mengelola kas personal mereka. Dengan demikian, pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efektivitas pengambilan keputusan keuangan bersifat langsung dan tidak bergantung pada peran moderasi prinsip *business entity*, (Ni Ketut Mirah Lestari, 2025). Meskipun pemisahan keuangan tetap penting dalam praktik akuntansi, dalam penelitian ini variabel tersebut tidak terbukti mempengaruhi kekuatan hubungan antara penggunaan sistem digital dan efektivitas pengambilan keputusan keuangan.

Tidak signifikannya peran moderasi prinsip *business entity* mengindikasikan bahwa manfaat digitalisasi akuntansi dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan dapat dirasakan secara langsung oleh pelaku UMKM, terlepas dari tingkat penerapan pemisahan keuangan usaha dan pribadi. Kondisi ini menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan praktik *business entity* dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan keuangan.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Efektivitas pengambilan keputusan keuangan pada UMKM industri rumah tangga di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang berhasil dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh implementasi digitalisasi akuntansi, di mana penggunaan sistem pencatatan berbasis digital tersebut secara nyata membantu penyediaan informasi keuangan yang jauh lebih terstruktur sehingga mampu mendukung setiap proses penetapan kebijakan manajerial secara lebih rasional.

Namun, prinsip *business entity* ditemukan tidak memoderasi hubungan antara digitalisasi akuntansi dan efektivitas pengambilan keputusan keuangan. Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap keputusan keuangan terjadi secara langsung tanpa dipengaruhi oleh tingkat penerapan pemisahan keuangan usaha dan pribadi. Hal ini mengindikasikan bahwa manfaat teknologi digital dalam mempercepat akses informasi tetap dirasakan meskipun tata kelola pemisahan aset belum dilakukan secara disiplin oleh responden.

Temuan ini mengindikasikan bahwa digitalisasi akuntansi merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan keuangan UMKM. Namun demikian, penerapan prinsip *business entity* belum mampu memperkuat hubungan tersebut, sehingga diperlukan peningkatan literasi akuntansi dan pemahaman konsep entitas usaha bagi pelaku UMKM.

Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat pengembangan literatur akuntansi keuangan, khususnya dalam kerangka Teori Akuntansi Positif, dengan menunjukkan bahwa pelaku UMKM cenderung mengadopsi digitalisasi akuntansi Ketika teknologi tersebut memberikan manfaat langsung dalam penyediaan informasi keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan. Hasil penelitian menegaskan bahwa faktor utilitas dan kemudahan penggunaan teknologi lebih dominan dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dibandingkan kepatuhan terhadap prinsip business entity. Lemahnya peran moderasi prinsip tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara konsep normatif akuntansi dan praktik pada skala usaha mikro, kecil, dan menengah, sehingga membuka ruang pengembangan teori terkait penerapan prinsip akuntansi dalam konteks UMKM.

Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa digitalisasi akuntansi perlu diiringi dengan peningkatan literasi keuangan dasar, Aplikasi digital tidak cukup hanya digunakan sebagai alat pencatatan konvensional oleh para pelaku UMKM di Kecamatan Majalaya tanpa disertai dengan penguatan kompetensi manajerial, khususnya pemahaman mendalam mengenai urgensi pemisahan keuangan pribadi dan usaha yang bertujuan agar seluruh informasi manajerial yang dihasilkan oleh sistem tersebut sama sekali tidak bias saat digunakan sebagai dasar penentuan kebijakan, tetapi juga perlu memahami prinsip kesatuan usaha agar keputusan yang diambil lebih objektif. Sosialisasi dan pendampingan teknis yang komprehensif perlu diintensifkan oleh pemerintah bersama instansi terkait bagi para pelaku usaha, di mana program penguatan tersebut tidak boleh hanya berfokus pada tata cara penggunaan aplikasi pencatatan semata melainkan harus menyentuh aspek fundamental mengenai manajemen keuangan yang sehat secara menyeluruh tetapi juga pada penguatan konsep dasar akuntansi guna mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang.

REFERENSI

- Adillah, S. N., Islam, U., Sumatera, N., Ardyanti, C. P., Islam, U., Sumatera, N., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). *Implementasi Teori Akuntansi Dalam Perumusan Standar Akuntansi Pelaporan Keuangan*. 1(2).
- Aenul Wahtan, Nurul Hayat, S. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi , Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 363–381.
- Amalia, M. M. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , Kualitas Laporan Keuangan , Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta*. 2(02), 32–42.
- Arviani, L., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., Pekalongan, W., Zain, T. N., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., Pekalongan, W., Saadah, N., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., Pekalongan, W., Aji, G., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., Pekalongan, W., Pekalongan, K., & Tengah, J. (2024). *PENTINGNYA DASAR-DASAR AKUNTANSI DALAM*. 2(3), 446–452.
- Ayu, D., Puspita, S., & Sinarwati, N. K. (2025). *Mengungkap Implementasi Economic Entity Concept pada Usaha Mikro di Kabupaten Karangasem*. 15(1), 92–103.
- Barus, E. B., Sijabat, P. I., Mayana, N., Tarigan, B., Luvita, D., & Taria, M. (2026). *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Jaringan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Digital Terhadap Efektifitas pengelolaan Keuangan Pada UMKM Desa Rumah Sumbul di Era Bisnis Digital*. 1, 35–39.
- Daud, M. (2025). *Systematic Literature Review : Peran Informasi Akuntansi dan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan*. 4(3), 5054–5064.

- Diyah Ayu Mei Munah, I. (2026). *Digitalisasi Sistem Akuntansi Pemerintah dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan*. 4(April), 351–358.
- Dwianingrum, E. K., Djuri, P. A., Tadulako, U., & Palu, K. (2025). *PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM : LITERTURE REVIEW PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM : LITERTURE REVIEW*. 3(8).
- Eko Cahyo Mayndarto, Waluya, Hari Satia Nugraha, N. L. A. (2026). *Analisis Penerapan Akuntansi Digital terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada*. 4(4), 25105–25113.
- Faturrahman, Ega Saiful Subhan, S. (2025). *Pengembangan UMKM Berbasis Transformasi Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal*. 3(3), 990–1008.
- Fery Hadi Yuda Bhaskoro, H. T. W. (2025). *Economics and Digital Business Review Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Melalui Peran*. 6(2), 955–963.
- Firman, D. (2024). *Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 3(3), 131–139.
- Harnovinsah, Lawe Anasta, A. S. (2023). *TEORI AKUNTANSI KONSEP DAN PRAKTIS*. Scopindo Media Pustaka.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr&id=Wz6xEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Prinsip+in+i+merupakan+salah+satu+konsep+dasar+dalam+teori+akuntansi+positif,+yang+memandang+bi+snis+sebagai+entitas+independen+dan+terpisah+dari+pemilikinya.&ots=KmcT0V13A-&sig=yduyMv-3XKXD0I5TNbBYVkjLgWE&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Hermanto, G. B., Parahyangan, U. K., Fettry, S., Maratno, E., & Parahyangan, U. K. (2025). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mentainity*. 5(2), 133–142. <https://doi.org/10.47776/mizania.v5i2.1766>
- Iswarno, J. P., Sapura, D. D., & Hasriadi, L. M. (2026). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Era Digital Di Kota Samarinda*. 9(April), 38–45.
- Jayanti, N. H., Nawangsari, A. T., Islam, U., Sunan, N., & Surabaya, A. (2025). *PEMANFAATAN KONSEP DAN ASUMSI DASAR SEPARATE BUSINESS*. 13, 304–311.
- Jong, N. M., Cloria, A. W., Hidayatullah, M. N., Pasopati, E., Putri, A. E., & Ardelia, S. R. (2025). *Analisis Penerapan Prinsip Economic Entity pada UMKM Kedai Kita Program Studi Akuntansi , Universitas Bina Sarana Informatika , Indonesia di UMKM Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan besar . (Aini , Arisyanada , & Mas ,.*
- June, V. N., & Hasmal, A. S. (2026). *Ascendia : Journal of Economic and Business Advancement Peran Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Entitas Bisnis*. 1(4).
- Kusumawati, N., & Bangsa, U. B. (2024). *Dampak Digitalisasi Bagi Efektivitas Implementasi Akuntansi Pemerintahan di Indonesia*. 1(1), 11–21.
- Laoli, N., Zebua, D. I., Zebua, S., & Waruwu, N. A. (2026). *The Role Of Accounting Information Systems In Improving The Efficiency Of Financial Management Of The Nias Heritage Museum Foundation Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Yayasan Museum Pusaka Nias*. 5(1), 45–54.
- Maulidina, C. M., & Nafiati, L. (2024). *Penerapan sistem informasi akuntansi , digital marketing dan e-commerce untuk meningkatkan literasi digitalisasi dan kinerja UMKM*. 5(225), 187–199.

<https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i1.21506>

- Muhammad Khafid, Maylia Pramono Sari, Niswah Baroroh, Kuart Waluyo Jati, M. I. (2022). *Mewujudkan Informasi Akuntansi yang Berkualitas*. NEM. https://books.google.co.id/books?id=y7SjEAAAQBAJ&dq=Teori+ini+menekankan+bahwa+keputusan+yang+diambil+akan+dipengaruhi+oleh+kualitas,+relevansi,+dan+keandalan+informasi+akuntansi+yang+tersedia&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- Muljanto Siladjaja, Trinandari Prasetya Nugrahanti, P. M. . (2023). *TEORI AKUNTANSI POSITIF Sebuah Tinjauan Pada Persepsi Berbasis Rational Decision Model Terhadap Informasi Akuntansi Berkualitas*. CV. Mega Press Nusantara. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=IUnoEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Teori+Akuntansi+Positif+menjelaskan+bahwa+informasi+akuntansi+digunakan+sebagai+dasar+dalam+pengambilan+keputusan+ekonomi+oleh+pihak+yang+berkepentingan,+termasuk+pelaku+usaha.+&ots=goC1gSACch&sig=ZOXV4gbFDXOmNltcxgNtoNUL7Wg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Muwaddatu Tri Makhlusi, D. P. (2024). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PADA USAHA AYAM PETELUR (Studi Pada Usaha Ayam Petelur Nurul Khumaida Desa Krenceng Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar). *JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES*, 2(1), 1–11.
- Ni Ketut Mirah Lestari, K. S. W. (2025). *Economics and Digital Business Review Peran Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pengaruh*. 7(1), 483–491.
- Noor, Lady, Ahmadi, M. A., Kampus, A., Yani, J. A., & Kartasura, K. (2025). *Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Dukungan Teknologi*. 3, 12.
- Nur, A., Khairullah, I., Hakim, M. I., Putra, A. A. D., Ekonomi, F., Bina, U., & Informatika, S. (2025). *Pendekatan Konsep dan Analisis Teori Akuntansi Berserta Paradigmanya*. 01(03), 413–422.
- Nur Hidayati, S.E., M. ., & Dr. Syukriy Abdullah, S.E, M.Si., A. (2024). *TEORI AKUNTANSI* (Erfina Rianty (ed.); Pertama). PT. Green Pustaka Indonesia. https://www.researchgate.net/profile/Maulana-Kamal/publication/381981010_TEORI_AKUNTANSI_Teori_Implementasi_dan_Perkembangannya/links/6686b1240a25e27fbc244c86/TEORI-AKUNTANSI-Teori-Implementasi-dan-Perkembangannya.pdf
- Nurfani, Yeye Suhaety, I. Z. (2025). *Dampak Penggunaan Teknologi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Pengelolaan*. 3(3), 649–663.
- Putu, N., Putriyanti, I., Musmini, L. S., & Purnamawati, I. G. A. (2026). *Pengaruh Literasi Keuangan, Digitalisasi, dan Akses Permodalan terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Badung*. 3663–3677.
- Salmah Sharon, Fia Fauzia Burhanuddin, Sumarni S, M. A. (2026). *Principle Of Accounting: Konsep & Praktek*. PT. Sonpedia Publishing, Indonesia. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=DJ_SEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Penerapan+prinsip+ini+tercermin+dalam+pemisahan+uang+tunai+usaha+dan+pribadi,+pemisahan+piutang,+persediaan,+aset+tetap,+utang,+pendapatan,+dan+biaya+usaha,+termasuk+biaya+operasional+dan+biaya+transportasi,+dari+kepentingan+pribadi+pemilik&ots=T-5EL5TyKV&sig=YVqiEbwGrRLw7B7Yw7gHgTrZc7Q&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Salsabila, A., & Febryana, J. (2025). *Seminar & Call for Economic Paper (SCPE) UKMC 2025 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Era Digitalisasi*. 4(1),

68–76.

- Samosir, H. E. S., Mujiani, S., Mahmudin, T., Ashari, I. F., & Pandji, N. (2026). *Peningkatan Literasi Keuangan UMKM Melalui Pelatihan Pencatatan Keuangan Digital*. 4(4), 22217–22228.
- Siagian, W., Sinaga, A., Tambunan, E., Manik, A., & Siallagan, H. (2025). *Analisis Peran Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Strategis*. 5, 854–866.
- Sirait Hisar, A. C. (2025). *Ekonomi Mikro dan Umkm di Indonesia: Tantangan, Strategi menghadapi Efisiensi dan Pasar Global*. Star Digital Publishing. https://books.google.co.id/books?id=jmx2EQAAQBAJ&dq=jika+sistem+digital+sudah+dianggap+menyediakan+informasi+yang+cukup+untuk+perencanaan+dan+evaluasi+bisnis,+pelaku+UMKM+cenderung+mengabaikan+ketatnya+prinsip+pemisahan+entitas+demi+efisiensi+operasional.&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- Su, A., & Subhan, S. (2025). *Pengaruh Kompetensi SDM dan Kualitas Informasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM dengan Pengambilan Keputusan sebagai Pemediasi*. 3(3), 805–819.
- Suparmi, & Ingrid Panjaitan. (2023). *AKUNTANSI BISNIS Pengantar dan Penerapan* (Efitra (ed.); Pertama). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Valentina, F. V., Alfiyan, V., & Anshori, M. I. (2024). *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekonomi | JIMBE* <https://malaqipublisher.com/index.php/JIMBE>. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi JIMBE*, 1(5), 285–292.
- Wibowo, A., & Syafitri, A. R. (2026). *IKN : Jurnal Informatika dan Kesehatan Implementasi dan Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan UMKM Berbasis Digital di Kabupaten Semarang Menggunakan Pendekatan Design Science Research IKN : Jurnal Informatika dan Kesehatan*. 3, 6–12.
- Widjaja, G. (2026). *KONSEP DASAR AKUNTANSI SEBAGAI LANDASAN PENYUSUNAN LAPORAN KESINAMBUNGAN USAHA , DAN HARGA PEROLEHAN*. 6(1), 162–169.